

PERAN LEMBAGA SUNAKIS DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN JEJARING MAHASISWA PELAMAR KERJA DAN KARYAWAN DI KABUPATEN BEKASI

Sunarni¹, Asral²

¹⁾Program Studi Manajemen, STIE Dharma Negara Bandung

²⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

e-mail: asral.dasril@gmail.com¹,wongsunmandiri@gmail.com²

Abstrak

LKP Sunakis Institute berkomitmen untuk memberikan pendidikan dan pelatihan profesional berkualitas yang relevan dengan kebutuhan industri, serta mampu menerapkan kurikulum berbasis kompetensi. Kami akan menjelaskan secara detail tentang kegiatan yang dilakukan oleh LKP Sunakis Institute, mulai dari program kursus dan pelatihan, seminar, dan workshop, pengembangan diri, magang, kerja praktek, hingga komunitas alumni. Kuesioner dan angket dapat digunakan untuk memperoleh pandangan peserta, mahasiswa, pelamar kerja, karyawan, dan pelatih LKP Sunakis Institute tentang program pelatihan. Sementara tes dapat digunakan untuk mengukur keterampilan dan kemampuan yang diperoleh melalui program pelatihan. Peneliti dapat memilih responden yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, seperti mahasiswa yang sedang mengikuti program pelatihan di LKP Sunakis Institute, pelamar kerja yang telah mengikuti program pelatihan di LKP tersebut, karyawan LKP Sunakis Institute, dan pelatih di LKP Sunakis Institute. Lembaga diklat, kursus, dan pelatihan LKP Sunakis Institute di Kabupaten Bekasi memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan peserta, mahasiswa, pencari kerja, dan profesional muda yang ingin meningkatkan produktivitas dan membangun jaringan (networking). Sunakis Institute juga dapat memperluas jaringan kerja dan mengembangkan hubungan dengan perusahaan dan organisasi terkait untuk memperluas kesempatan kerja bagi lulusannya.

Kata Kunci: LKP Sunakis Institute, Pendidikan Dan Pelatihan, Kurikulum Berbasis Kompetensi

Abstract

LKP Sunakis Institute is committed to providing high-quality professional education and training that is relevant to industry needs, and able to apply competency-based curricula. We will explain in detail the activities carried out by LKP Sunakis Institute, starting from course and training programs, seminars, and workshops, self-development, internships, work practices, and alumni communities. Questionnaires and surveys can be used to obtain the views of participants, students, job seekers, employees, and trainers of LKP Sunakis Institute on training programs. Meanwhile, tests can be used to measure the skills and abilities acquired through training programs. Researchers can select respondents who meet the criteria set, such as students who are currently participating in training programs at LKP Sunakis Institute, job seekers who have participated in training programs at the institution, LKP Sunakis Institute employees, and trainers at LKP Sunakis Institute. The training institution, courses, and training programs of LKP Sunakis Institute in Kabupaten Bekasi play an important role in improving the skills of participants, students, job seekers, and young professionals who want to increase productivity and build networks. Sunakis Institute can also expand its network and develop relationships with relevant companies and organizations to broaden job opportunities for its graduates.

Keywords: LKP Sunakis Institute, Education and Training, Competency-Based Curriculum

PENDAHULUAN

Mengembangkan diri dan bersaing di pasar tenaga kerja global yang semakin kompetitif. Dalam era perdagangan bebas saat ini, kualitas dan keterampilan tenaga kerja menjadi salah satu faktor kunci yang mempengaruhi daya saing suatu negara di kancah internasional(Asmawi et al., 2018). Oleh karena itu, LKP Sunakis Institute berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas dan pelatihan profesional yang relevan dengan kebutuhan industri dan mampu menerapkan kurikulum berbasis kompetensi. (Solihah, 2018).

Dalam penelitian Pengabdian Masyarakat ini, kami akan membahas lebih lanjut tentang peran LKP dalam meningkatkan keterampilan peserta serta bagaimana LKP Sunakis Institute membantu membentuk sumber daya manusia yang siap bersaing di pasar kerja global (Siaran Pers Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, 2021). Kami akan menjelaskan secara detail tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh LKP Sunakis Institute, mulai dari program kursus dan pelatihan, seminar dan workshop, pengembangan diri, magang dan kerja praktek, serta komunitas alumni. Selain itu, kami juga akan menyoroti beberapa keunggulan dan tantangan yang dihadapi oleh LKP Sunakis Institute dalam menghadapi persaingan di pasar tenaga kerja global (Waluyo, 2021).

Dengan penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami peran penting yang dimainkan oleh LKP dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap bersaing di pasar kerja global (Muslim & Suci, 2020). Selain itu, diharapkan pula masyarakat dapat memanfaatkan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh LKP Sunakis Institute untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas mereka serta membangun relasi dengan para profesional lainnya (Ervina, 2022). Lembaga Kursus dan Pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas mereka serta membangun relasi (Fauzi et al., n.d.).

METODE

Metode penelitian yang dapat digunakan dalam studi ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan fenomena atau kejadian yang ada di lapangan dan mencari tahu karakteristik dan hubungan antara variabel yang diteliti. Metode penelitian deskriptif dilakukan melalui pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan pengumpulan data dokumen.

Untuk mengumpulkan data tentang peran LKP dalam meningkatkan keterampilan peserta serta bagaimana Sunakis Institute membantu membentuk sumber daya manusia yang siap bersaing di pasar kerja global, teknik pengumpulan data yang dapat digunakan antara lain:

1. Wawancara: Dengan melakukan wawancara kepada mahasiswa, pelamar kerja, karyawan, dan pelatih LKP Sunakis Institute, peneliti dapat memperoleh informasi tentang pengalaman mereka dalam mengikuti program pelatihan, kesulitan yang dihadapi, dan manfaat yang diperoleh dari program tersebut.
2. Observasi: Melalui observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung aktivitas di LKP Sunakis Institute dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan peran LKP dalam meningkatkan keterampilan peserta.
3. Studi dokumen: Dokumen yang berkaitan dengan program pelatihan, kurikulum, dan prestasi LKP Sunakis Institute dapat digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana LKP tersebut membantu membentuk sumber daya manusia yang siap bersaing di pasar kerja global.

Selain teknik pengumpulan data, alat ukur yang dapat digunakan dalam studi ini antara lain kuesioner, angket, dan tes. Kuesioner dan angket dapat digunakan untuk memperoleh pandangan peserta, mahasiswa, pelamar kerja, karyawan, dan pelatih LKP Sunakis Institute tentang program pelatihan, sementara tes dapat digunakan untuk mengukur keterampilan dan kemampuan yang diperoleh melalui program pelatihan.

Prosedur pengambilan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Peneliti dapat memilih responden yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, seperti mahasiswa yang sedang mengikuti program pelatihan di LKP Sunakis Institute, pelamar kerja yang telah mengikuti program pelatihan di LKP tersebut, karyawan LKP Sunakis Institute dan pelatih di LKP Sunakis Institute.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan teknik pengumpulan data yang tepat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang peran LKP dalam meningkatkan keterampilan peserta serta bagaimana Sunakis Institute membantu membentuk sumber daya manusia yang siap bersaing di pasar kerja global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas peran lembaga pelatihan dan kursus (LKP) dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia, dengan fokus pada bagaimana LKP Sunakis Institute membantu membentuk sumber daya manusia yang siap bersaing di pasar kerja global. Studi ini menggunakan metode deskriptif yang melibatkan observasi, wawancara, dan teknik pengumpulan

data untuk menggambarkan fenomena dan kejadian di lapangan dan untuk mengidentifikasi karakteristik dan hubungan antara variabel yang diteliti.

Penggunaan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan studi dokumen membantu untuk memperoleh informasi tentang pengalaman mahasiswa, pencari kerja, karyawan, dan pelatih di LKP Sunakis Institute, termasuk kesulitan yang mereka hadapi dan manfaat yang mereka peroleh dari program pelatihan. Kuesioner dan survei juga digunakan untuk memperoleh pandangan mereka tentang program pelatihan, sedangkan tes digunakan untuk mengukur keterampilan dan kemampuan yang diperoleh melalui program pelatihan.



Gambar 1.Dokumentasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi

Hasil studi menunjukkan bahwa lembaga LKP seperti Sunakis Institute dapat membantu meningkatkan keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia yang ingin bersaing di pasar kerja global melalui pendidikan dan pelatihan berkualitas tinggi yang diberikan oleh pelatih profesional. Selain itu, LKP juga dapat membantu membangun jaringan untuk sumber daya manusia dengan memberikan kesempatan bagi orang dari latar belakang yang berbeda untuk berinteraksi dan bersosialisasi.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan belajar peserta Kursus dan Pelatihan

Penelitian ini memberikan kontribusi untuk menunjukkan pentingnya peran LKP dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana lembaga LKP seperti Sunakis Institute dapat membantu membentuk sumber daya manusia yang siap bersaing di pasar kerja global.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan belajar peserta Kursus dan Pelatihan

Secara keseluruhan, LKP Sunakis Institute di Bekasi memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dan staf serta membantu membangun sumber daya manusia yang siap bersaing di pasar kerja global. Penelitian ini dapat dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan studi dokumen. Prosedur pengambilan sampel dapat dilakukan menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih responden yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Studi juga dapat menggunakan kuesioner, survei, dan tes untuk memperoleh pandangan mahasiswa, pencari kerja, karyawan, dan pelatih di LKP Sunakis Institute tentang program pelatihan yang disediakan.

SIMPULAN

Lembaga diklat, kursus, dan pelatihan LKP Sunakis Institute di Kabupaten Bekasi memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan peserta, mahasiswa, pencari kerja, dan profesional muda yang ingin meningkatkan produktivitas dan membangun relasi (networking). Dalam era perdagangan bebas saat ini, diperlukan tenaga kerja terampil, terdidik, dan berkualitas untuk bersaing di pasar kerja global yang kompleks. Oleh karena itu, LKP Sunakis Institute menawarkan pendidikan berkualitas dan pelatih profesional untuk membentuk sumber daya manusia yang berdaya saing.

Metode penelitian yang dapat digunakan dalam studi ini adalah metode penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumen. Alat ukur yang dapat digunakan dalam studi ini antara lain kuesioner, angket, dan tes.

SARAN

Saran untuk LKP Sunakis Institute adalah untuk terus meningkatkan kualitas program pelatihan dan kurikulum, serta mengikuti perkembangan industri dan teknologi saat ini. Sunakis Institute juga dapat memperluas jaringan kerja dan mengembangkan hubungan dengan perusahaan dan organisasi terkait untuk memperluas kesempatan kerja bagi lulusannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Terima kasih kepada LKP Sunakis Institute-Yayasan Dharma Sunakis Mandiri, Staf, Karyawan dan Peserta/Alumni Sunakis Institute yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian di Sunakis Institute. Dukungan dari pihak ini sangat penting dalam memberikan akses dan data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para responden yang telah bersedia memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian kami. Tanpa partisipasi mereka, penelitian ini tidak akan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang valid.

Terima kasih juga kepada tim peneliti yang telah bekerja keras dan saling mendukung dalam pelaksanaan penelitian ini. Semua usaha dan kerja keras yang telah dilakukan selama pelaksanaan penelitian ini sangat berharga dan menjadi faktor penting dalam mencapai hasil yang optimal.

Kami berharap hasil penelitian pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat, dan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Sekali lagi, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawi, M. N., Agama, I., Negeri, I., & Palu, I. (2018). *17-Article Text-75-2-10-20190411*. 1(23), 101–109.
- Ervina. (2022). *Pentingnya Pelatihan Kerja Bagi Karyawan dan Perusahaan*. Insight Talenta. <https://www.talenta.co/blog/insight-talenta/tujuan-pelatihan-training-kerja-manfaat-pelatihan-bagi-perusahaan-juga-karyawan/>
- Fauzi, E. R., Widiaستuti, N., & Siliwangi, I. (n.d.). *JURNAL COMM-EDU PERAN LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN MENJAHIT DALAM MEMPERKUAT MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PADALARANG*.
- Muslim, A. Q., & Suci, I. G. S. (2020). Peran Manajemen Pendidikan Nonformal Berbasis Masyarakat Sebagai Upaya Peningkata Sumber Daya Manusia Di Indonesia. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 159–168.
- Siaran Pers Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, R. dan T. N. : 745/sipres/A6/XI/2021. (2021). *Lembaga Kursus dan Pelatihan Harus Semakin Berperan dalam Percepatan Pembangunan* <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/11/lembaga-kursus-dan-pelatihan-harus-semakin-berperan-dalam-percepatan-pembangunan-daerah>
- Solihah, A. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas melalui Lembaga Kursus dan Pelatihan (Lkp). *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2), 162–187.
- Waluyo, J. (2021). Optimalisasi Peran Widya iswara Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Pelatihan. *Honai*, 03(2), 12–24. honai.kemenag.go.id